

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-37
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Techno Agro-Maritime 5.0: Digital Innovation and Industrial Downstreaming for
Sustainable Blue and Green Economy”
Makassar, 22 Oktober 2025**

PKM Pelatihan Penetasan Telur Itik Mojosari bagi Siswa Pondok Pesantren Ar-Rahman DDI Galla Raya, Kab. Pangkep

PKM Mojosari Duck Egg Hatching Training for Students of Ar-Rahman DDI Galla Raya Islamic Boarding School, Pangkep Regency

Fitriani^{1*}, Harifuddin², Subhan Effendi³, Basri⁴

¹Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

⁴Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

*Korespondensi: fitrianisahidin@gmail.com

Abstrak

Pondok pesantren Ar-Rahman DDI Galla Raya merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kabupaten Pangkep. Pengabdian ini bertujuan menyelesaikan permasalahan mitra yang akan dikaji pada kegiatan tahapan demi tahapan. Permasalahan utama yang teridentifikasi secara jelas adalah tingkat pengetahuan mitra terkait penetasan telur itik secara modern (menggunakan mesin). Permasalahan ini secara umum menjadi kompleks diakibatkan permasalahan pemasaran. Metode yang diterapkan pada PKM ini melalui prinsip Belajar dengan berbuat/Aksi (Learning by Doing), sehingga realisasi program pengabdian kepada masyarakat, didasarkan pada langkah-langkah pelaksanaan, metode pelaksanaan, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program, keberlanjutan program dan uraian tugas Pengusul. Hasil pengabdian menunjukkan siswa dapat mengoperasikan alat tetas itik Mojosari dan mengoptimalkan penggunaan gadget/HP untuk media pemasaran itik Mojosari.

Kata Kunci : Itik Mojosari, Mesin Tetas, Pemasaran

Abstract

Ar-Rahman DDI Galla Raya Islamic Boarding School is one of the Islamic boarding schools in Pangkep Regency. This community service program aims to solve partner problems that will be studied in step-by-step activities. The main problem that is clearly identified is the level of knowledge of partners regarding modern duck egg hatching (using machines). This problem generally becomes complex due to marketing problems. The method applied in this PKM is through the principle of Learning by Doing, so that the realization of the community service program is based on implementation steps, implementation methods, partner participation in program implementation, evaluation of program implementation, program sustainability and job descriptions of the Proposer. The results of the community service program show that students can operate the Mojosari duck hatching machine and optimize the use of gadgets/cell phones for Mojosari duck marketing media.

Keyword: Mojosari Ducks, Hatching Machines, Marketing

PENDAHULUAN

MTs DDI Galla Raya merupakan madrasah yang dinaungi oleh Pondok Pesantren, adapun Pondok Pesantren naungan MTs DDI Galla Raya yaitu Pondok Pesantren Ar-rahman DDI Galla Raya, yang dibawah pimpinan Ustadz Abdul Rahman Ambo Dalle, S.Pd.I., M.Pd. MTs DDI Galla Raya terletak di salah satu kampung yang berada di Kabupaten Pangkep tepatnya di Desa Coppo Tompong, Kec. Mandalle, MTs DDI Galla Raya dibuka dan didirikan pada tahun 1991, pada saat

ini MTs DDI Galla Raya memiliki siswa sebanyak 461 orang yang berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Selatan, maupun luar daerah Sulawesi Selatan.

Permasalahan pertama yang dihadapi oleh mitra saat ini yaitu penggunaan handphone (HP) yang berlebihan oleh siswa yang dapat berdampak negatif pada berbagai aspek keterampilan siswa. Dampak dari penggunaan HP yang berlebihan pada siswa yaitu penurunan konsentrasi dan fokus belajar, penurunan prestasi akademik, gangguan pada keterampilan sosial, kecanduan dan dampak psikologis serta penurunan minat dan motivasi belajar. Penggunaan gadget pada anak sekolah dasar dapat berdampak bagi perkembangan sosialnya, seperti lupa dengan lingkungan sekitarnya dan kurangnya waktu bermain bersama teman-temannya.



Gambar 1. Kondisi Siswa yang kecanduan HP

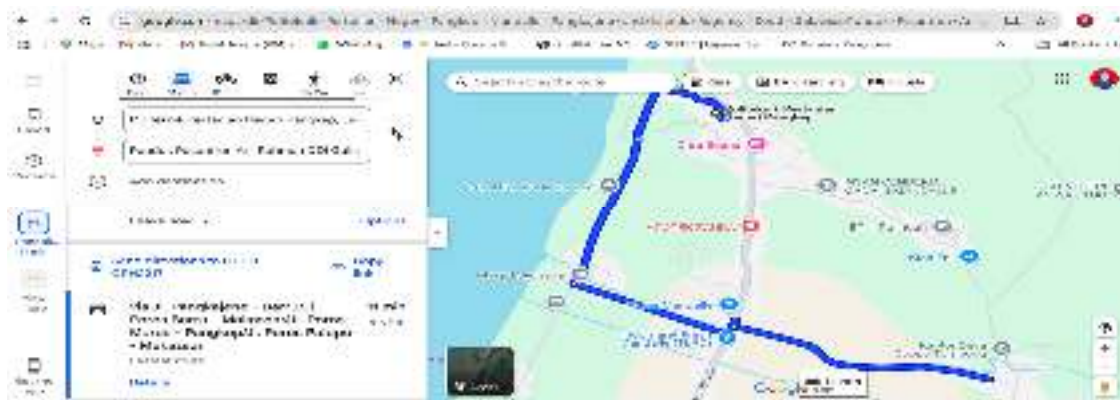
Permasalah kedua yang dihadapi oleh mitra yaitu disekitar wilayah lingkungan sekolah terdapat peternakan itik yang dipelihara khusus untuk mendapatkan telurnya. Telur itik tersebut biasanya dijual oleh masyarakat dengan harga relatif murah ke pengumpul. Pengumpul membeli telur itik di sekitar lingkungan mitra untuk ditetaskan. Padahal ketika telur tersebut dapat ditetaskan oleh mitra, hal tersebut bisa membantu masyarakat untuk meningkatkan harga jual DOD (day old duck) sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan peternak.

Berdasarkan analisis terhadap situasi mitra maka Masalah mitra (Aspek Produksi) yaitu produksi yaitu penetasan telur itik untuk menjadi DOD. Masalah lain yang perlu diatasi bersama mitra yaitu terkait Aspek Pemasaran dimana siswa dapat memanfaatkan HP sebagai media untuk menjual DOD (digital marketing).

METODE

Waktu dan Tempat

Waktu PKM dilaksanakan pada Bulan Mei 2025 di Pondok Pesantren Ar-Rahman DDI Galla Raya, Desa Mandalle, Kec. Mandalle, Kab. Pangkepene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.



Kelompok Sasaran/Mitra

Kelompok sasaran / mitra adalah siswa pondok pesantren Pesantren Ar-Rahman DDI Galla Raya, Desa Mandalle, Kec. Mandalle, Kab. Pangkepene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.

Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan pada PKM ini melalui prinsip Belajar dengan berbuat/Aksi (*Learning by Doing*), sehingga realisasi program pengabdian kepada masyarakat, didasarkan pada langkah-langkah pelaksanaan, metode pelaksanaan, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program, keberlanjutan program dan uraian tugas Pengusul. Metode Pelaksanaan pada tiga bidang masalah utama mitra (Produksi dan Pemasaran) dilakukan dalam bentuk kegiatan utama berupa : 1) Penyuluhan/Diskusi Terfokus dan Pelatihan 2) Praktek dan Aplikasi langsung di Lapangan dengan minimal skala Percontohan (Demo). Adapun Tahapan Cara Pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

a. Sosialisasi

Tahapan awal ini dilakukan untuk memperkenalkan program kepada mitra sasaran. Kegiatan ini meliputi penyampaian tujuan, manfaat, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu membahas bagaimana kesiapan, pengadaan bahan, alat dan materi kegiatan termasuk semua tools pelatihan dan penyuluhan yang akan dilaksanakan, persiapan Implementasi (1) Produksi DOD, dan (2) Pemasaran digital DOD. Sosialisasi bertujuan untuk membangun pemahaman, dukungan, dan partisipasi aktif mitra.

b. Pelatihan

Setelah mitra memahami maksud dan tujuan program, diberikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan tema pengabdian terkait (1) Produksi DOD, dan (2) Pemasaran digital DOD. Pelatihan berupa keterampilan teknis, peningkatan pengetahuan, atau penguatan kapasitas mitra agar siap menerima dan menjalankan teknologi atau metode baru yang akan diterapkan.

c. Penerapan teknologi

Pada tahap ini dilakukan implementasi teknologi mesin tetas . Metode penetasan yang tadinya tradisional diarahkan ke penetasan modern menggunakan mesin. Pada tahapan ini juga mitra didampingi melalui pelatihan penggunaan pemasaran on line diawali dengan penjelasan fitur-fitur pada aplikasi pemasaran on line, cara menambahkan identitas produk ke aplikasi, mengelola pemesanan dan pertanyaan pelanggan, praktek-praktek cara membuat Akun media Sosial Pemasaran, membuat poster dan Leaflet promosi serta materi pemasaran digital lainnya.

d. Pendampingan dan evaluasi

Setelah penerapan teknologi, dilakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan mitra sasaran dapat mengaplikasikan teknologi dengan baik. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi kendala, dan memberikan solusi perbaikan berkelanjutan.

Analisis Data

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode penyuluhan dianalisis secara deskriptif mengenai tingkat pemahaman dari segi aspek pengetahuan dengan menggunakan suatu indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Ar-Rahman DDI Galla Raya, Desa Mandalle, Kec. Mandalle, Kab. Pangkepene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kegiatan observasi

Pondok pesantren Ar-Rahman DDI Galla Raya merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kab. Pangkep. Adapun belajar mengajar di ponppes ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambahn dengan ilmu agama. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk santri seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, asrama, laboratorium praktikum, perpustakaan, Lapangan olahraga, kantin, mesjid dan lainnya. Halaman asrama yang luas sangat baik untuk diolah menjadi lahan yang produktif untuk lahan pertanian/perkebunan. Selain dari aspek pertanian/ perkebunan, pesantren ini juga memiliki fasilitas berupa kandang unggas yang difasilitasi dengan peralatan kandang yang lengkap, namun siswa-siswa masih minim pengetahuan terkait tata cara pengelolaan/budidaya ayam.

Pelaksanaan Pengabdian

a. Penyuluhan Terkait Cara Penetasan dan Penetasan Itik Mojosari

Kegiatan pengabdian diawali dengan sambutan oleh ketua jurusan Peternakan sekaligus selaku ketua tim pengabdian. Pada kesempatan tersebut tim pengabdian melakukan ceramah/penyuluhan terkait prospek terkait tata cara penetasan telur itik mojosari. Mulai dari tata cara penyediaan sarana dan prasarana penetasan, tataa cara penetasan, manajemen perkandangan, manajemen pemberian pakan, kesehatan itik mojosari, panen dan pengelolaan pasca panen itik mojosari.



Gambar 1. Penyuluhan Terkait tata cara penetasan itik mojosari

b. Cara Aplikasi Mesin Tetas

Selain memberikan penyuluhan terkait cara penetasan telur itik Mojosari, agar siswa di sekolah pondok pesantren Ar-Rahman berternak kami pihak jurusan peternakan memberikan penjelasan terkait cara aplikasi mesin tetas untuk menetas telur itik Mojosari.



Gambar 2. Cara Aplikasi Mesin Tetas

a. Penyerahan DOD dan Perlatan Kandang ke Mitra

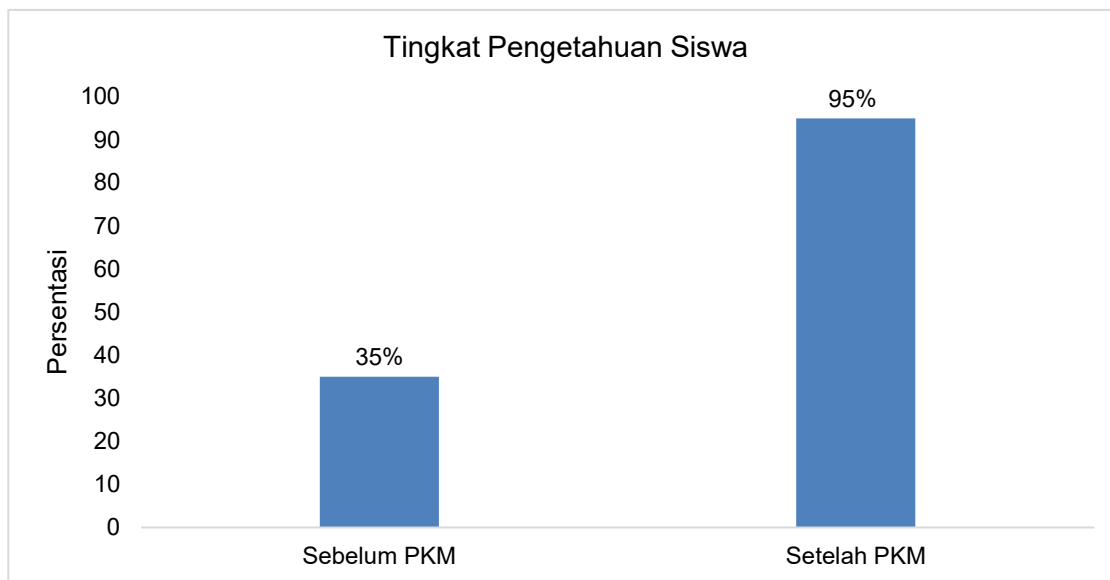
Kegiatan penyerahan DOD Itik Mojosari ke mitra, DOD di serahkan oleh bapak Ketua PKM dalam hal ini Dr. Ir. Harifuddin, M.Si., yang dihadiri oleh para siswa, guru dan staf Pondok Pesantren Ar-Rahman yang terdapat di Mandalle, Kab. Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan. Penyerahan DOD ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berternak itik Mojosari yang masa pemeliharaannya sekitar 2 - 4 bulan dan sudah dapat dipanen untuk konsumsi sehari-hari atau sebagai sumber pendapatan. Di sisi lain juga dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur pada siswa terutama pada bidang peternakan.



Gambar 3. Penyerahan DOC

c. Evaluasi terkait kegiatan penyuluhan

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan terkait Penetasan Itik Mojosari, tata cara aplikasi mesin tetas untuk menetaskan telur itik Mojosari. Evaluasi dilakukan dengan melempar form quesioner pertanyaan ke siswa.



Gambar 4. Hasil PKM

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan pada pelatihan penetasan telur itik Mojosari memberikan manfaat yang signifikan, karena mampu meningkatkan pengetahuan keterampilan peternak dalam menetaskan telur itik mojosari. Dengan demikian, penerapan penetasan telur itik Mojosari dapat meningkatkan produktivitas ternak, serta mendukung keberlanjutan usaha peernakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh siswa, guru dan staff pondok Pesantren Ar-Rahman Galla Raya yang telah mendukung dan memberikan bantuan agar kegiatan ini terlaksana, untuk adik-adik mahasiswa yang telah berkontribusi dalam kegiatan PKM ini mulai awal pengenalan program sampai akhir. Tak lupa pula untuk Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan terkhusus untuk P3M yang telah memberikan peluang untuk tim kami melaksanakan program ini ditahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariston Y, Frahasini F. Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Journal of Education Review and Research*. 2018 Desember; 1(2):86-91.
- Yunarti, Munizu M, Arsyad M, Munir AR. Digital Marketing as a Powerful Tool to Improve MSMEs Performance. *Proceedings of the 8th International Conference on Accounting, Manajemen, and Economics (ICAME)*. 2023.